

DIGLOSIA

Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Volume 5 Nomor 2 (2022)

Halaman 301 – 536

p-ISSN 2615-725X

e-ISSN 2615-8655

Terakreditasi Sinta 3

berlaku sejak Volume 3 Nomor 1 (2020) sampai Volume 7 Nomor 2 (2024)

berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/

Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia

Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah

Periode I Tahun 2020

**MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**



Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

DIGLOSLIA

Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil penelitian bahasa, sastra, serta pengajaran bahasa dan sastra. Jurnal ini diterbitkan dan dikelola oleh Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman. Terbit empat kali setahun, yaitu bulan Februari, Mei, Agustus, dan November. Terakreditasi Sinta 3 berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 (1 April 2020).

Penasihat

Prof. Dr. Muh. Amir Masruhim, M.Kes. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Dr. Zulkarnaen, M.Si. (Universitas Mulawarman, Indonesia)

Ketua Redaksi

Dr. Yusak Hudiyono, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)

Redaksi Pelaksana

Dr. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Alfian Rokhmansyah, S.S., M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)

Editor

Prof. Dr. Rahmat Soe'loed, M.A. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. Jumadi, M.Pd. (Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia)
Prof. Dr. M. Siddik, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. Susilo, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. Anwar Efendi, M.Si. (Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia)
Dr. Bibit Suhatmady, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Dr. Mohammad Ilyas, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret, Indonesia)
Dr. Pujiharto, M.Hum. (Universitas Gadjah Mada, Indonesia)
Dr. Mulyadi, M.Hum. (Universitas Sumatera Utara, Indonesia)
Assist. Prof. Siriporn Maneechukate (Maejo University, Thailand)
Ristiyani, S.Pd., M.Pd. (Universitas Muria Kudus, Indonesia)
Syamsul Rijal, S.S., M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Nina Queena Hadi Putri, S.S., M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Kukuh Elyana, S.Pd., M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Purwanti, M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Mohammad Rokib, S.S., M.A. (Goethe-Universität Frankfurt, Jerman)
Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Semarang, Indonesia)

Sekretariat/Tata Usaha

Nur Atikah, S.Pd., M.Pd.

Alamat Redaksi

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman
Jalan Muara Pahu, Kampus Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia 75123
Telepon/WhatsApp: +62859106977994
Instagram: <https://www.instagram.com/diglosiaunmul>
Surel: jurnaldiglosiaunmul@gmail.com
Laman: <https://diglosiaunmul.com/>

MITRA BESTARI

Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya mengucapkan terima kasih kepada Mitra Bestari yang bersedia meluangkan waktu menelaah dan memberikan catatan-catatan terhadap artikel yang dikirimkan oleh para penulis.

1. Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A. Universitas Gadjah Mada, Indonesia
2. Prof. Neferti X. M. Tadiar, Ph.D. Barnard College, Columbia University, USA
3. Prof. Madya Dr. Mawar Safei Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia
4. Prof. Dr. Wiyatmi, M.Hum. Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
5. Prof. Dr. Wening Udasmoro, S.S., M.Hum., DEA. Universitas Gadjah Mada, Indonesia
6. Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum. Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
7. Prof. Dr. M. Bahri Arifin, M.Hum. Universitas Mulawarman, Indonesia
8. Prof. Dr. Imam Suyitno, M.Pd. Universitas Negeri Malang, Indonesia
9. Prof. Dr. I Nyoman Darma Putra, M.Litt. Universitas Udayana, Indonesia
10. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Universitas Negeri Semarang, Indonesia
11. Prof. Dr. Faruk, S.U. Universitas Gadjah Mada, Indonesia
12. Prof. Dr. Eri Sarimanah, M.Pd. Universitas Pakuan, Indonesia
13. Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd. Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
14. Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd. Universitas Negeri Malang, Indonesia
15. Prof. Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D. Universitas Padjajaran, Indonesia
16. Mohd Muzhafar Idrus, Ph.D. Universiti Sains Islam Malaysia, Malaysia
17. Dwi Noverini Djenar, Ph.D. University of Sydney, Australia
18. Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum. Universitas Negeri Semarang, Indonesia
19. Dr. Sultan, S.Pd., M.Pd. Universitas Negeri Makassar, Indonesia
20. Dr. Ratna Asmarani, M.Ed., M.Hum. Universitas Diponegoro, Indonesia
21. Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum. Balai Bahasa Bali, Indonesia
22. Dr. Nugraheni Eko Wardani, S.S., M.Hum. Universitas Sebelas Maret, Indonesia
23. Dr. Mimi Mulyani, M.Hum. Universitas Tidar, Indonesia
24. Dr. Indrya Mulyaningsih, M.Pd. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
25. Dr. Ida Ayu Laksmi Sari, S.Hum., M.Hum. Universitas Udayana, Indonesia
26. Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum. Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
27. Dr. Awang Azman Bin Awang Pawi Universiti Malaya, Malaysia
28. Dr. Agus Darmuki, M.Pd. IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
29. Ben Murtagh, Ph.D. SOAS University of London, UK
30. Winci Firdaus, M.Hum. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
31. Fahmi Gunawan, M.Hum. Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia
32. Drs. Moh. Muzakka, M.Hum. Universitas Diponegoro, Indonesia

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena jurnal *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Volume 5 Nomor 2 (2022) ini telah diterbitkan. Edisi ini merupakan edisi kedua di tahun 2022, diterbitkan dalam versi cetak dengan ISSN 2615-725X dan versi elektronik dengan ISSN 2615-8655. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil kajian bahasa, sastra, serta pengajarannya; terbit empat kali setahun, yaitu bulan Februari, Mei, Agustus, dan November; diterbitkan dan dikelola oleh Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman.

Pada tahun 2020, *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* mendapatkan status sebagai **Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3** berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 (1 April 2020), yang berlaku mulai Volume 3 Nomor 1 (2020) sampai dengan Volume 7 Nomor 2 (2024). **Berdasarkan Keputusan tersebut, maka Volume 5 Nomor 2 (2022) ini berstatus Terakreditasi Sinta 3.**

Edisi ini memuat lima belas artikel dengan topik yang bervariasi. Artikel-artikel pada edisi ini telah melalui tahap penyeleksian ketat oleh Dewan Redaksi dan Mitra Bestari. Kelima belas artikel tersebut terdiri atas 6 artikel hasil penelitian bidang bahasa, 3 artikel hasil penelitian bidang sastra, dan 6 artikel bidang pengajaran bahasa dan sastra.

Artikel pertama berjudul *Pembelajaran Bahasa Indonesia secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19¹* yang ditulis oleh I Gede Nurjaya dan I Nyoman Yasa. Pandemi Covid-19 memaksa para pengajar mata kuliah Pengembangan Kepribadian MPK) Bahasa Indonesia menggunakan teknologi berbantuan internet. Kekhawatiran muncul karena keterampilan profesional dalam menggunakan teknologi berbantuan internet belum dilakukan oleh semua pengajar sehingga berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di Undiksha. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) perangkat pembelajaran daring yang digunakan para pengajar MPK Bahasa Indonesia, dan (2) proses pembelajaran daring MPK Bahasa Indonesia selama Pandemi Covid-19. Subjek penelitian ini adalah para pengajar MPK Bahasa Indonesia di Undiksha. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik

¹Nurjaya, I. G., & Yasa, I. N. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 301–316. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.345>

observasi, wawancara terbuka, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis Milles dan Huberman dan prinsip *TPACK*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) pembelajaran daring bahasa Indonesia MPK pada masa pandemi Covid-19 sudah direncanakan sebelumnya melalui penyiapan perangkat pembelajaran daring, (2) para pengajar MPK bahasa Indonesia Undiksha sudah mampu memadukan aspek keterampilan teknologi, pedagogi, dan pengetahuan konten dalam pembelajaran dilakukan secara sinkronus dan asinkronus.

Artikel berikutnya fokus pada kajian interferensi bahasa pada komunitas santri, yaitu berjudul *Interferensi Bahasa Sasak terhadap Bahasa Arab Santri²*, yang ditulis oleh A. Syahid Robbani dan Hisyam Zaini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk interferensi bahasa Sasak terhadap bahasa Arab yang digunakan oleh santri di lingkungan pondok yang dalam kesehariannya mempraktikkan pengetahuan bahasa Arab yang mereka miliki serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi gangguan kebahasaan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap santri dan guru yang ada di Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya bahasa Arab yang digunakan oleh santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat dalam kenyataannya masih banyak dipengaruhi oleh bahasa ibu mereka, yaitu bahasa Sasak. Interferensi tersebut tersebar pada beberapa aspek seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon. Berbagai bentuk interferensi bahasa tersebut berusaha diminimalisir oleh para guru dengan mengadakan kegiatan *muhadatsah* yang rutin dilakukan, pengajaran tata bahasa Arab baik di sekolah maupun di asrama, serta mewajibkan santri untuk menghafalkan kosakata bahasa Arab yang rutin diperbarui setiap pekannya.

Selanjutnya merupakan artikel bidang bahasa dengan objek novel dengan judul penelitian *Penggunaan Fitur Bahasa Perempuan pada Novel Tempurung Karya Oka Rusmini³* yang disusun oleh Ni Nyoman Astrini Utami. Penggunaan bahasa perempuan dengan latar belakang budaya Bali yang memiliki kebudayaan patriarki menjadi sesuatu yang menarik untuk dikaji. Novel *Tempurung* karya Oka Rusmini menceritakan mengenai perempuan dengan latar belakang kebudayaan Bali. Penelitian ini menganalisis mengenai fitur bahasa perempuan yang digunakan oleh tokoh perempuan yang dianalisis menggunakan metode padan referensial, padan pragmatis, dan agih. Berdasarkan hasil analisis, tokoh perempuan menggunakan delapan dari sepuluh fitur bahasa perempuan, yaitu *intensifier* (40,72%), *empty adjectives* (17,01%), *taq question* (16,49%), bentuk yang sangat santun (7,22%), meningkatkan intonasi pada kalimat deklaratif (6,70%), kaidah tata bahasa yang sesuai (6,70%), *emphatic stress* (3,09%), dan *lexical hedges* atau *filler* (2,06%). Menghindari menggunakan kata umpatan yang kuat dan penggunaan istilah

²Robbani, A. S., & Zaini, H. (2022). Interferensi Bahasa Sasak terhadap Bahasa Arab Santri. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 317–326. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.347>

³Utami, N. N. A. (2022). Penggunaan Fitur Bahasa Perempuan pada Novel *Tempurung* Karya Oka Rusmini. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 327–340. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.282>

warna yang tepat tidak diterapkan oleh tokoh perempuan. Penggunaan fitur bahasa perempuan oleh tokoh perempuan dilatarbelakangi oleh budaya patriarki di mana membuat laki-laki memiliki posisi superior sedangkan perempuan pada posisi inferior. Sistem kasta pada budaya Bali juga melatarbelakangi penggunaan fitur bahasa perempuan oleh tokoh perempuan, misalnya menggunakan bentuk santun ketika bertutur dengan lawan tutur yang memiliki kasta lebih tinggi.

Ratna Asmarani menulis artikel bidang sastra berjudul *Keselarasan Feminitas dan Maskulinitas dalam Cerpen "The Other Two" Karya Edith Wharton*⁴ dengan tujuan menganalisis bagaimana akhirnya suatu keselarasan antara feminitas dan maskulinitas tercapai dalam cerpen "The Other Two" karya Edith Wharton. Cerpen "The Other Two" berkisah tentang Alice yang sudah melewati kegagalan dua perkawinan sebelumnya dan berusaha keras untuk mempertahankan pernikahan ketiganya dengan Waythorn. Untuk menopang analisis yang berfokus pada Alice dan ketiga lelaki dalam hidupnya, digunakan konsep feminitas dan maskulinitas yang mencakup pemahaman, karakteristik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Metode penelitian yang digunakan merupakan penggabungan beberapa metode agar diperoleh analisis yang komprehensif. Metode kepustakaan dengan membaca cermat (*close reading*) mendukung pencarian data tekstual, metode kontekstual meminjam konsep feminitas dan maskulinitas untuk mendukung analisis unsur tekstual tokoh, konflik, dan latar, serta analisis disajikan secara kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa feminitas Alice cenderung bersifat lentur, adaptif, dan berkembang sehingga mampu meredam gejolak yang muncul dalam pernikahannya yang ketiga dengan Waythorn. Keluwesan feminitas Alice pula yang mampu mencairkan suasana yang kaku ketika ketiga lelaki dalam kehidupan Alice dengan maskulinitasnya masing-masing tanpa diduga bertemu di rumah Waythorn-Alice.

Artikel selanjutnya merupakan artikel bidang pembelajaran sastra berjudul *Pembelajaran Tamadun Melayu Jambi Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Berorientasi Produk Kreatif*⁵ yang disusun oleh Rustam dan Priyanto. Kebijakan MBKM pada tingkat program studi diperlukan analisis dan pemetaan serta penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan berbasis *Outcome Based Education* (OBE) berorientasi luaran berupa produk kreatif yang sesuai dengan tuntutan kompetensi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah. Untuk mengimplementasikan kebijakan itu, diperlukan kajian yang mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Tamadun Melayu Jambi pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Provinsi Jambi. Metode penelitian menggunakan *mixed methods* desain *concurrent embedded*. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk data kualitatif, sedangkan untuk data kuantitatif menggunakan tes esai. Berdasarkan

⁴Asmarani, R. (2022). Keselarasan Feminitas dan Maskulinitas dalam Cerpen "The Other Two" Karya Edith Wharton. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 341–358. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.408>

⁵Rustam, R., & Priyanto, P. (2022). Pembelajaran Tamadun Melayu Jambi Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) Berorientasi Produk Kreatif. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 359–376. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.284>

hasil penelitian bahwa dosen PBSI telah melakukan: (1) analisis *outcome based curriculum* (OBC), *outcome based learning and teaching* (OBLT), dan *outcome based assessment and evaluation* (OBAE), (2) analisis CPL, (3) analisis CPKM, (4) analisis sub-CPMK, (5) mengkaji materi atau bahan kajian, (6) melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan SCL, metode PjBL, *Case Method*, kontekstual, dan (7) melakukan asesmen hasil belajar mahasiswa dalam bentuk portofolio produk kreatif *souvenir* kerajinan tradisional melayu Jambi.

Ulfah Mey Lida menyusun artikel bidang pembelajaran bahasa dengan judul *Struktur Isi Argumen dalam Teks Argumentasi Siswa Tahap Operasi Formal*.⁶ Menurutnya, teks merupakan perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat pembaca. Argumentasi pada dasarnya merupakan perwujudan dari wacana. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui struktur isi argumen dalam teks argumentasi siswa tahap operasi formal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan model analisis Miles dan Huberman. Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa dari jenjang SMP, SMA, dan SMK. Data penelitian ini berupa penggalan teks argumentasi siswa. Data ini diperoleh dari tugas siswa menulis argumentasi yang telah diberikan guru mereka. Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah metode simak. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik simak bebas libat cakap, teknik dokumentasi, dan teknik catat. Analisis data penelitian ini menggunakan model analisis isi komunikasi. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa struktur isi argumen siswa tahap operasi formal terdiri atas empat struktur. Keempat struktur isi tersebut antara lain, (1) struktur isi kompleks deduktif, (2) struktur isi kompleks induktif, (3) struktur isi sederhana deduktif, dan (4) struktur isi sederhana kompleks deduktif.

Artikel bidang pembelajaran selanjutnya berjudul *Penggunaan Metode Guide Note Taking Berbantu Media Video dalam Pembelajaran Muatan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*⁷ yang disusun oleh Cerianing Putri Pratiwi. Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu mengetahui metode *guide note taking* berbantuan video untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas 1 sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Guru dan siswa kelas 1 sekolah dasar merupakan sumber data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan juga tes. Prosedur penelitian pada setiap siklusnya, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Untuk menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui hasil penelitian, yaitu adanya peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas 1 sekolah dasar setelah diterapkannya metode *guide note taking* berbantuan video. Diketahui sebelum diberi tindakan

⁶Lida, U. M. (2022). Struktur Isi Argumen dalam Teks Argumentasi Siswa Tahap Operasi Formal. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 377–388. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.318>

⁷Pratiwi, C. P. (2022). Penggunaan Metode *Guide Note Taking* Berbantu Media Video dalam Pembelajaran Muatan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 389–398. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.348>

masih banyak siswa yang tuntas sebesar 20%. Setelah diberi tindakan pada siklus 1, siswa yang mendapatkan nilai kelas mengalami kenaikan sebesar 75%. Pada siklus kedua ini semua siswa sudah mendapatkan nilai tuntas.

Monita Sholeha dan Hendrokumoro menulis artikel bidang bahasa berjudul *Kekerabatan Bahasa Kerinci, Melayu Jambi, dan Minangkabau*⁸ dengan tujuan penelitian mengkaji kekerabatan bahasa Kerinci, Melayu Jambi, dan Minangkabau dengan melihat persentase kekerabatan, waktu pisah, dan perubahan bunyi dari ketiga bahasa. Teori yang digunakan yaitu teori Keraf (1996) dan Crowley & Bower (2010). Metode yang digunakan untuk penyediaan data yaitu metode simak dan cakap (wawancara) dengan teknik rekam dan catat. Analisis data menggunakan metode pengelompokan dengan teknik leksikostatistik dan glotokronologi. Hasil analisis data disajikan dengan metode formal dan informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga bahasa merupakan bahasa yang berkerabat dan berasal dari protobahasa yang sama. Bahasa Kerinci dan Melayu Jambi berkerabat 85,5%, bahasa Kerinci dan Minangkabau berkerabat 81%, serta bahasa Melayu Jambi dan Minangkabau berkerabat 77,5%. Bahasa Kerinci dan Melayu Jambi merupakan bahasa yang tunggal pada 1583—1715 M, bahasa Kerinci dan Minangkabau merupakan bahasa yang tunggal pada 1445—1599 M, dan bahasa Melayu Jambi dan Minangkabau merupakan bahasa yang tunggal pada 1330—1506 M. Bahasa Kerinci-Melayu Jambi dan Kerinci-Minangkabau berada pada tingkatan bahasa (*language*), sedangkan bahasa Melayu Jambi-Minangkabau merupakan satu keluarga (*family*) bahasa. Hal ini didukung dengan adanya evidensi kualitatif berupa perubahan bunyi ketiga bahasa.

Artikel selanjutnya merupakan artikel bidang pembelajaran sastra berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Sastra Melayu Klasik Berbasis Android*⁹ yang ditulis oleh Fina Hiasa, Fitra Youpika, dan Nafri Yanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran teka-teki silang sastra Indonesia Melayu klasik berbasis android. Media pembelajaran teka-teki silang berbasis android yang dikembangkan dengan bantuan aplikasi *Proprofs* ini akan diujicobakan pada mahasiswa semester ganjil yang mengambil mata kuliah Sejarah Sastra, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Bengkulu. Pengembangan media pembelajaran pada penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dimana peneliti mengumpulkan data penelitian menggunakan angket yang berpatokan pada skala Likert. Terdapat tiga angket yang disebar dalam penelitian ini, yaitu angket ahli materi, angket ahli media, dan angket tanggapan pengguna yang terdiri dari 34 mahasiswa. Hasilnya, total skor yang diperoleh dari gabungan validasi ahli materi, media, dan pengguna adalah sebesar 139,5 atau memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran teka-teki silang sastra Indonesia Melayu klasik yang peneliti

⁸Sholeha, M., & Hendrokumoro, H. (2022). Kekerabatan Bahasa Kerinci, Melayu Jambi, dan Minangkabau. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 399—420. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.404>

⁹Hiasa, F., Youpika, F., & Yanti, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Sastra Melayu Klasik Berbasis Android. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 421—436. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.322>

kembangkan masuk ke dalam kategori layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Sejarah Sastra.

Artikel berjudul *Penyimpangan Ortografi Bahasa Jawa pada Media Sosial Instagram*¹⁰ yang ditulis oleh Sabbihisma Debby Satiti dan Hendrokomoro, mengambil topik bidang bahasa. Menurut mereka, penyimpangan bahasa dapat berdampak serius pada kaidah dan norma bahasa. Penyimpangan bahasa pada teks nonformal dapat memberikan dampak pada produksi teks formal. Penelitian ini berusaha mengkaji penyimpangan ortografi bahasa Jawa pada teks nonformal yang diambil melalui media sosial Instagram. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk penyimpangan ortografi pada media sosial tersebut. Data penelitian ini berupa penyimpangan-penyimpangan bahasa Jawa dalam tataran ortografi yang didapat dari sumber data, yaitu akun Instagram @dagelan_jowo. Data tersebut dikumpulkan dengan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara melakukan tangkapan layar. Data yang didapat dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpangan ortografi yang terjadi pada media sosial Instagram terdiri atas: (1) penyimpangan ejaan fonologis; (2) penyimpangan kapitalisasi; (3) penyimpangan penggunaan bahasa asing; dan (4) penyimpangan penggunaan tanda baca; dan (5) penyimpangan penggunaan kata bilangan. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan sikap negatif oleh penutur bahasa Jawa terhadap bahasanya yang dibuktikan dengan banyaknya penyimpangan-penyimpangan bahasa Jawa dalam teks nonformal.

Artikel berikutnya masih mengangkat topik bidang bahasa. Ria Febrina dan Sri Wahyuni menulis artikel berjudul *Istilah yang Digunakan Gubernur Sumatera Barat dalam Mengatasi Penyebaran Covid-19*¹¹. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan, (2) menjelaskan dampak, dan (3) merekomendasikan istilah yang digunakan oleh Gubernur Sumatera Barat dalam mengatasi penyebaran Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan menyimak dan mencatat istilah berupa kata, frasa, dan kalimat yang digunakan oleh Gubernur Sumatera Barat; lalu menganalisis istilah tersebut; serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk kalimat uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) istilah yang digunakan oleh Gubernur Sumatera Barat terdiri atas tiga bentuk, yaitu kata, frasa, dan abreviasi; (2) penggunaan istilah tersebut berdampak pada kondisi sosial, psikologi, ekonomi, dan budaya masyarakat Minangkabau; dan (3) direkomendasikan sejumlah istilah yang tepat dalam mengatasi Covid-19.

Lathifah Nurul Hidayah, Nafron Hasjim, dan Ali Imron Al-Ma'ruf menulis artikel bidang sastra dengan judul *Nilai Karakter Nasionalis dan Gotong Royong dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata*¹² yang bertujuan untuk mendeskripsikan nilai karakter nasionalis dan nilai karakter gotong royong dalam

¹⁰Satiti, S. D., & Hendrokomoro, H. (2022). Penyimpangan Ortografi Bahasa Jawa pada Media Sosial Instagram. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 437–452. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.341>

¹¹Febrina, R., & Wahyuni, S. (2022). Istilah yang Digunakan Gubernur Sumatera Barat dalam Mengatasi Penyebaran Covid-19. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 453–472. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.320>

¹²Hidayah, L. N., Hasjim, N., & Al-Ma'ruf, A. I. (2022). Nilai Karakter Nasionalis dan Gotong Royong dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 473–488. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.359>

novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Pendekatan utama penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, dan kalimat yang mengandung nilai karakter nasionalis dan gotong royong dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Sumber data penelitian ini adalah novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, simak, dan teknik catat. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan referensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga nilai karakter nasionalis dan lima nilai karakter gotong royong dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Ketiga nilai karakter nasionalis tersebut, yaitu karakter rela berkorban, karakter unggul dan berprestasi, serta karakter disiplin. Adapun lima nilai karakter gotong royong yang ditemukan, yaitu karakter menghargai, karakter tolong-menolong, karakter empati, karakter anti diskriminasi, dan karakter sikap kerelawanan. Nilai karakter yang dominan dalam novel adalah karakter sikap kerelawanan.

Artikel berikutnya masih mengangkat tema bidang sastra. Artikel berjudul *Gambaran Biologi Perempuan dalam Kumpulan Puisi Catatan-Catatan dari Bulan Karya Rieke Saraswati*¹³ ditulis oleh Armalina dan Yenni Hayati. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan aspek biologi perempuan yang terdapat dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan ginokritik yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Berdasarkan analisis data ditemukan 34 data tentang aspek biologi perempuan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati. Aspek biologi yang ditemukan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati dengan menggunakan pendekatan ginokritik meliputi empat aspek, yaitu (1) identitas diri perempuan, yaitu meliputi pubertas, menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui; (2) ekspresi seksual perempuan, pada aspek ini penulis mendobrak tradisi di Indonesia yang menganggap seksualitas perempuan adalah sesuatu yang harus dikontrol secara ketat; (3) perlawanan terhadap patriarki, penulis menyuarakan protes dan oposisi dalam menanggapi hal-hal yang menimpa perempuan; dan (4) masalah ketidakadilan gender, aspek ini paling banyak ditemukan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan*, penulis menyuarakan ketidakadilan yang sering dialami oleh perempuan. Terkait aspek perayaan biologi perempuan tidak ditemukan dalam kumpulan puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* karya Rieke Saraswati. Pada kumpulan puisi ini, penulis cenderung menggambarkan tentang terenggutnya hak perempuan dalam masyarakat.

Rima Rismaya, Wahya, dan Fahmy Lukman menulis artikel dengan judul *Kata Bahasa Indonesia Penanda Register Twitter: Suatu Kajian Morfologi*¹⁴ yang merupakan artikel bidang bahasa. Penelitian yang dilakukan oleh Rismaya dkk

¹³Armalina, A., & Hayati, Y. (2022). Gambaran Biologi Perempuan dalam Kumpulan Puisi *Catatan-Catatan dari Bulan* Karya Rieke Saraswati. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 489–510. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.422>

¹⁴Rismaya, R., Wahya, W., & Lukman, F. (2022). Kata Bahasa Indonesia Penanda Register Twitter: Suatu Kajian Morfologi. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 511–526. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.411>

tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan dan makna kata bahasa Indonesia yang termasuk ke dalam penanda register pada cuitan Twitter berbahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Terdapat dua metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode padan referensial dan metode analisis isi dengan penyajian hasil analisis data dilakukan menggunakan metode formal dan informal. Sumber data penelitian ini adalah cuitan berupa komentar pengguna Twitter dalam enam cuitan akun @areajulid dengan komentar terbanyak pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima cara pembentukan kata bahasa Indonesia penanda register Twitter, yaitu melalui proses (1) afiksasi meliputi kata *mengjamet*, *mengkesal*, dan *membagongkan*; (2) abreviasi meliputi kata *mjb*, *pen*, *jamet*, *lontang*, *sat*, *dahlah*, dan *monmaap*; (3) anagram meliputi kata *kane*, *isilop*, dan *ngab*; (4) hibrida meliputi kata *jujurly*, *kenawhy*, dan *akhlakn't*; serta (5) perubahan bentuk suku kata pada kata dasar meliputi kata *anjir*, *anjrit*, *santuy*, *gemoy*, dan *cangtip*. Adapun tujuan penggunaan kata bahasa Indonesia penanda register Twitter adalah (1) menyatakan perasaan; (2) mengolok-olok; (3) menyapa; serta (4) memelesetkan kata.

Artikel terakhir pada edisi ini ditulis oleh A. H. Rofi'uddin, Gatut Susanto, Didin Widyartono, Sultan, dan Helmi Muzakki, berjudul *Pengembangan Pembelajaran Berpikir Kritis-Kreatif Berbasis Blended Learning di SMA*¹⁵ yang merupakan artikel bidang pengajaran bahasa. Penelitian ini bertujuan menghasilkan model pembelajaran berpikir kreatif-kritis dan uji efektivitasnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metode Four D Thiagarajan. Pertama, penetapan, meliputi melakukan kajian teoretis, baik kajian pustaka maupun kajian hasil penelitian dan melakukan kajian empiris: problematik, karakteristik peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, perumusan tujuan pembelajaran. Kedua, perancangan, meliputi draf prototipe model pembelajaran. Ketiga, produksi, meliputi pembuatan prototipe dan melakukan uji coba. Keempat, penyebaran, meliputi penyebaran produk. Hasil akhir produk ini berupa sintaks pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yang berwujud aktivitas 5 M, yaitu menstimulasi, mengeksplorasi, memberi respons, memproduksi, dan merefleksi. Berdasarkan hasil uji coba, diketahui bahwa terjadi kenaikan skor 7,7 dalam skala 100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kreatif-kritis 5M efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Redaksi jurnal *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh penulis artikel yang berkenan memublikasikan artikelnya pada edisi ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Mitra Bestari dan pihak yang telah bekerja keras serta membantu dalam terbitan edisi ini. Semoga artikel-artikel yang disajikan dalam edisi ini dapat bermanfaat, menambah wawasan dan ilmu

¹⁵Rofi'uddin, A. H., Susanto, G., Widyartono, D., Sultan, S., & Muzakki, H. (2022). Pengembangan Pembelajaran Berpikir Kritis-Kreatif Berbasis *Blended Learning* di SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 527–536. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.414>

pengetahuan, serta memberikan motivasi untuk melaksanakan penelitian bahasa, sastra, serta pengajarannya.

Samarinda, Mei 2022

Tim Redaksi

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	iii
Mitra Bestari	iv
Pengantar Redaksi	v –xiv
Daftar Isi	xv – xviii

Pembelajaran Bahasa Indonesia secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Online Indonesia Language Learning during the Covid-19 Pandemic Outbreak

I Gede Nurjaya & I Nyoman Yasa 301–316

Interferensi Bahasa Sasak terhadap Bahasa Arab Santri

The Interference of Sasak Language to Students' Arabic

A. Syahid Robbani & Hisyam Zaini 317–326

Penggunaan Fitur Bahasa Perempuan pada Novel *Tempurung* Karya Oka Rusmini

Women's Language Features Used at Oka Rusmini's Tempurung Novel

Ni Nyoman Astrini Utami 327–340

Keselarasan Femininitas dan Maskulinitas dalam Cerpen “The Other Two” Karya Edith Wharton

The Harmony of Femininity and Masculinity in the Short Story Entitled “The Other Two” by Edith Wharton

Ratna Asmarani..... 341–358

Pembelajaran Tamadun Melayu Jambi Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Berorientasi Produk Kreatif

Jambi Malay Tamadun Learning Outcome-Based Education (OBE) Creative Product Orientation

Rustam & Priyanto 359–376

Struktur Isi Argumen dalam Teks Argumentasi Siswa Tahap Operasi Formal

Argument Content Structure in Student Argumentation Text for Formal Operations Stage

Ulfah Mey Lida 377–388

<p>Penggunaan Metode Guide Note Taking Berbantu Media Video dalam Pembelajaran Muatan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 <i>The Use of Guide Note Taking Method Optimizing Video Media to Learning Indonesian Language Content in Elementary Schools During the Covid-19 Pandemic</i> Cerianing Putri Pratiwi</p>	389—398
<p>Kekerabatan Bahasa Kerinci, Melayu Jambi, dan Minangkabau <i>Kinship of Kerinci, Jambi Malay, and Minangkabau Language</i> Monita Sholeha & Hendrokumoro</p>	399—420
<p>Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Sastra Melayu Klasik Berbasis Android <i>Development of Learning Media for Classical Malay Literature Crossword Puzzles Based on Android</i> Fina Hiasa, Fitra Youpika, & Nafri Yanti</p>	421—436
<p>Penyimpangan Ortografi Bahasa Jawa pada Media Sosial Instagram <i>Javanese Orthographic Deviations on Instagram Sabbihisma</i> Debby Satiti & Hendrokumoro</p>	437—452
<p>Istilah yang Digunakan Gubernur Sumatera Barat dalam Mengatasi Penyebaran Covid-19 <i>Terms Used the Governor of West Sumatra in Overcoming Spread of Covid-19</i> Ria Febrina & Sri Wahyuni</p>	453—472
<p>Nilai Karakter Nasionalis dan Gotong Royong dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata <i>The Value of Nationalist and Mutual Cooperation Characters in the Novel “Guru Aini” by Andrea Hirata</i> Lathifah Nurul Hidayah, Nafron Hasjim, & Ali Imron Al-Ma’ruf</p>	473—488
<p>Gambaran Biologi Perempuan dalam Kumpulan Puisi Catatan-Catatan dari Bulan Karya Rieke Saraswati <i>Biological Description of Women in Rieke Saraswati’s Poetry Collection “Catatan-Catatan dari Bulan”: Gynocritic Studies</i> Armalina & Yenni Hayati</p>	489—510

Kata Bahasa Indonesia Penanda Register Twitter: Suatu Kajian Morfologi

The Indonesian Word as Twitter Register Markers: A Morphological Study

Rima Rismaya, Wahya, & Fahmy Lukman 511—526

Pengembangan Pembelajaran Berpikir Kritis-Kreatif Berbasis Blended Learning di SMA

Developing Senior High School Students' Critical-Creative Thinking Skills through Blended Learning

A. H. Rofi'uddin, Gatut Susanto, Didin Widyartono, Sultan, & Helmi Muzakki 527—536

